

Abstrak Jurnal

(Terjemahan bebas)

Hari K. Lasmono

Attachment, Sleep Quality, and Depressed Affect

Cheryl L. Carmichael and Harry T. Reis

University of Rochester

Studi ini memeriksa peran ketakamanan kelekatan dalam masalah-masalah tidur di antara orang-orang dewasa yang telah menikah ($N = 78$ pasangan). Dengan menggunakan Pittsburg Sleep Quality Index dan pemodelan persamaan struktural, kecemasan kelekatan berasosiasi dengan kesulitan tidur berdasarkan pelaporan-diri yang lebih tinggi tingkatannya pada pria dan perempuan, sedangkan tidak pada penghindaran kelakatan. Afek yang terdepresi dimasukkan sebagai variabel kontrol, dan akibat kecemasan kelekatan tetap signifikan. Pria dan perempuan tidak berbeda secara signifikan dalam besarnya akibat kecemasan kelekatan pada kualitas tidur. Sebagai tambahan, tak ada akibat ketakamanan kelekatan lintas-pasangan pada kualitas tidur atau afek terdepresi. Didiskusikan implikasi dan arah di kemudian hari.

Kata kunci: kelekatan, pasangan, *depressed affect*, kualitas tidur

Health Psychology 2005, 24 (5), 526-531

Optimistic Personality and Psychosocial Well-Being During Treatment Predict Psychosocial Well-Being Among Long-Term Survivors of Breast Cancer

Charles S. Carver, Roselyn G. Smith, Michael H.

Antoni, Vida M. Petronis, and Sharlene Weiss

University of Miami

Robert P. Derhagopian

South Miami, Florida

Dalam mempertimbangkan kenyamanan para mantan penderita penyakit mematikan seperti kanker payudara, ada dua pertanyaan penting yaitu: apakah ada kesinambungan antara penyesuaian awal dan penyesuaian jangka panjang; dan apakah ada pengaruh kepribadian seseorang terhadap penyesuaian jangka panjang. Dalam penelitian ini, sampel adalah 163 orang pasien penderita kanker payudara stadium awal yang penyesuaian psikososialnya diteliti selama tahun pertama setelah operasi dan yang kemudian diteliti lagi pada 5-13 tahun setelah operasi. Laporan awal tentang kenyamanan dengan jelas mengindikasikan prediksi relatif kuat pada hasil penelitian di tahap lanjut. Optimisme awal dan status perkawinan juga dapat mengindikasikan penyesuaian tahap lanjut, bahkan dengan mengendalikan penyesuaian awal, yang menggunakan pengaruh mendalam yang unik dalam analisis multivariat. Sebaliknya, variabel-variabel medis awal tidak dapat dipakai untuk memprediksi hasil selanjutnya. Dalam penelitian ini ditemukan kesinambungan yang cukup besar pada kenyamanan subjektif selama bertahun-tahun di antara mantan penderita kanker payudara, yang berakar pada kepribadian dan hubungan sosial.

Kata kunci: kanker payudara, kualitas hidup, kepribadian, optimisme, *survivor* jangka panjang

Health Psychology 2005, 24 (5), 508-516